

**LAPORAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
DANA MANDIRI TAHUN ANGGARAN 2024**



**HATI-HATI DENGAN APA YANG DI MAKAN: MENCEGAH
DIARE DARI MAKANAN SEMBARANGAN PADA ANAK
SEKOLAH DASAR DI SDN 7 KOTA TENGAH**

Oleh:

Cindy Puspita Sari Haji Jafar, S.Kep., Ns. M.Kep./0026069207

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS OLAHRAGA DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2024**

**HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN MANDIRI 2024**

1. Judul Kegiatan : Hati-Hati Dengan Apa yang Dimakan: Mencegah Diare dari Makanan Sembarangan pada Anak Sekolah Dasar Di SDN 70 Kota Tengah
2. Lokasi : SDN 70 Kota Tengah
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama : Cindy Puspita Sari Haji Jafar, M.Kep.
 - b. NIP : 199206262024212001
 - c. Jabatan/Golongan : Asisten Ahli / 1
 - d. Program Studi/Jurusan : Ilmu Keperawatan / Keperawatan
 - e. Bidang Keahlian :
 - f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail :
 - g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail : -
4. Anggota Tim Pelaksana
 - a. Jumlah Anggota : -
 - b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian : -
 - c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian : -
 - d. Mahasiswa yang terlibat : 11 orang
5. Lembaga/Institusi Mitra
 - a. Nama Lembaga / Mitra : SDN 70 Kota Tengah
 - b. Penanggung Jawab : -
 - c. Alamat/Telp./Fax/Surel : -
 - d. Jarak PT ke lokasi mitra (km) : 3,3
 - e. Bidang Kerja/Usaha : Jasa
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : 2 bulan
7. Sumber Dana : Biaya Sendiri
8. Total Biaya : Rp. 5.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Olahraga Dan Kesehatan

(Dr. Hartono Hadjarati, S.Pd., M.Pd.)
NIP. 197408262003121002



Gorontalo, 23 Desember 2024
Ketua

(Cindy Puspita Sari Haji Jafar, M.Kep.)
NIP. 199206262024212001

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof Lanto Ningrayati Amali S.Kom., M.Kom., Ph.D)
NIP. 197201021998022001



RINGKASAN

Anak dan kebiasaan jajan adalah dua hal yang sulit dipisahkan, karena anak cenderung memiliki kebiasaan mengonsumsi makanan secara berlebihan. Perilaku jajan ini sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, mengingat anak-anak belum dapat membedakan jajanan yang baik untuk pertumbuhan dan kesehatan mereka. Diare hingga kini masih menjadi salah satu penyebab utama kesakitan dan kematian di hampir seluruh dunia, dengan dampak yang lebih parah pada bayi dan anak-anak. Meskipun diare dapat menyerang semua kelompok usia, tingkat kematian yang tinggi umumnya terjadi pada anak-anak. Diare dapat dicegah dengan cara menghindari jajanan sembarangan, terutama yang dijual di pinggir jalan secara terbuka, mencuci tangan sebelum makan, serta menjaga kebersihan alat makan dan minum. Lokasi pengabdian mandiri dilaksanakan di SDN 7 Kota Tengah, dengan waktu pelaksanaan selama 1 hari. Target dalam pengabdian mandiri ini yakni, adanya pemahaman anak-anak usia sekolah dasar tentang pencegahan diare dari makanan sembarangan. Luaran dari pengabdian mandiri ini yakni adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman anak-anak usia sekolah dasar dalam menghindari makanan sembarangan dari pencegahan diare.

BAB I

PENDAHULUAN

2.1. Latar Belakang

Anak usia sekolah, yang berusia antara 7 hingga 12 tahun, berada pada fase perkembangan penting dalam kehidupan mereka, yakni masa tenang atau latent, di mana apa yang dialami pada periode ini cenderung berpengaruh jangka panjang. Pada masa ini, anak-anak mengalami pematangan dalam aspek fisik, sosial, dan psikologis, serta mulai lebih mandiri dalam berpartisipasi dalam aktivitas di luar rumah, terutama di sekolah. Agar perkembangan anak dapat optimal, penting untuk memastikan bahwa mereka memperoleh nutrisi dengan kualitas dan kuantitas yang memadai. Namun, pemenuhan kebutuhan nutrisi anak sering kali terhambat oleh berbagai masalah, seperti maraknya penggunaan zat berbahaya dalam makanan, kebiasaan anak mengonsumsi jajanan yang tidak aman, serta kurangnya pengawasan orang tua terhadap pilihan makanan yang dikonsumsi anak, baik di rumah maupun di sekolah, mengingat anak-anak pada usia ini sudah mulai lebih mandiri dalam memilih makanan yang mereka inginkan (Aini, 2019).

Anak dan kebiasaan jajan adalah dua hal yang sulit dipisahkan, karena anak cenderung memiliki kebiasaan mengonsumsi makanan secara berlebihan. Perilaku jajan ini sangat dipengaruhi oleh faktor lingkungan, mengingat anak-anak belum dapat membedakan jajanan yang baik untuk pertumbuhan dan kesehatan mereka. Ketika anak melihat berbagai jenis jajanan di sekitarnya, mereka sering tergoda untuk membeli tanpa memikirkan dampak buruk yang mungkin ditimbulkan. Oleh karena itu, perhatian orang tua sangat penting, karena mereka merupakan pendidik pertama dan utama bagi anak-anak, sebelum mereka terpapar lingkungan luar rumah. Orang tua dapat membantu dengan membiasakan anak membawa bekal dari rumah dan mengenalkan makanan yang bersih serta sehat, untuk menghindarkan anak dari risiko penyakit seperti diare (Purba et al., 2022).

Diare hingga kini masih menjadi salah satu penyebab utama kesakitan dan kematian di hampir seluruh dunia, dengan dampak yang lebih parah pada bayi dan anak-anak. Meskipun diare dapat menyerang semua kelompok usia, tingkat kematian yang tinggi umumnya terjadi pada anak-anak. Di negara berkembang, anak-anak bisa mengalami diare lebih dari 12 kali dalam setahun, dan penyakit ini berkontribusi pada 15 hingga 34 persen dari total angka kematian. Diare ditandai dengan buang air besar (BAB) yang cair lebih dari tiga kali dalam sehari, dan sering kali berkaitan dengan kebersihan makanan dan lingkungan. Anak-anak sekolah sangat menyukai jajanan, namun salah satu faktor risiko diare pada mereka adalah keracunan makanan. Kebiasaan mengonsumsi jajanan yang tidak sehat dapat memperburuk status gizi anak, terutama jika mereka memilih jajanan yang mengandung bahan pengawet, pewarna, dan kalori tinggi, seperti makanan instan. Selain itu, kebersihan jajanan yang dikonsumsi sering kali meragukan, yang semakin meningkatkan risiko diare (Ramadhina et al., 2023).

Diare hingga saat ini tetap menjadi salah satu penyebab utama sakit dan kematian di hampir seluruh wilayah dunia. Meskipun semua kelompok usia bisa terkena diare, kasus yang lebih parah dengan tingkat kematian tinggi terutama terjadi pada bayi dan anak-anak. Di negara berkembang, anak-anak mengalami diare lebih dari 12 kali dalam setahun, dan diare menjadi penyebab kematian sebesar 15 hingga 34 persen dari total kematian (Purnomo & Susilaningsih, 2016).

Upaya pencegahan penyakit diare pada siswa SD melibatkan berbagai faktor, seperti peningkatan pengetahuan, dukungan dari lingkungan sekolah, serta penyediaan sarana dan prasarana yang mendukung, seperti fasilitas kesehatan, air bersih, tempat pembuangan sampah, jamban yang layak, dan makanan bergizi. Menurut (Patric & Creative, 2014), diare dapat dicegah dengan cara menghindari jajanan sembarangan, terutama yang dijual di pinggir jalan secara terbuka, mencuci tangan sebelum makan, serta menjaga kebersihan alat makan dan minum. Penelitian menunjukkan bahwa hanya sedikit responden yang mengalami diare, yang disebabkan oleh konsumsi jajanan yang lebih sehat. Hal ini menunjukkan bahwa faktor konsumsi jajanan yang aman dan sehat memiliki peran penting dalam mencegah terjadinya diare pada anak-anak.

Dari uraian masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan pengabdian masyarakat dengan judul “Hati-Hati dengan Apa yang Di Makan: Mencegah Diare dari Makanan Sembarangan pada Anak Sekolah Dasar Di SDN 7 Kota Tengah”.

2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka perlunya dilakukan kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul “Hati-Hati dengan Apa yang Di Makan: Mencegah Diare dari Makanan Sembarangan pada Anak Sekolah Dasar Di SDN 7 Kota Tengah”.

2.3. Manfaat Kegiatan

Manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan program pengabdian mandiri ini, yaitu:

1. Sebagai wahana untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran Masyarakat, khususnya para siswa sekolah dasar tentang pencegahan diare dari makanan sembarangan.
2. Menurunkan angka kejadian diare pada anak sekolah dasar.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

3.1. Target

Target yang ingin dicapai dalam pengabdian ini adalah :

1. Adanya pemahaman masyarakat, khususnya para siswa sekolah dasar tentang pencegahan diare dari makanan sembarangan.
2. Adanya pemahaman masyarakat, khususnya para siswa sekolah dasar tentang kondisi ketika mengalami diare.
3. Adanya pemahaman masyarakat, khususnya para siswa sekolah dasar tentang makanan sehat dan tidak sehat.

3.2. Luaran

Adapun luaran dari pelaksanaan pengabdian ini antara lain:

1. Meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya para siswa sekolah dasar tentang pencegahan diare dari makanan sembarangan.
2. Meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya para siswa sekolah dasar tentang kondisi ketika mengalami diare.
3. Meningkatkan pemahaman masyarakat, khususnya para siswa sekolah dasar tentang makanan sehat dan tidak sehat.
4. Tersedianya materi pencegahan diare dari makanan sembarangan
5. Adanya buku saku cegah diare dari makanan sembarangan

BAB III

METODE PELAKSANAAN

4.2. Persiapan

Mekanisme pelaksanaan program pengabdian ini adalah :

1. **Menghubungi Pihak Sekolah**

Bertemu dengan pihak sekolah untuk membahas rencana kegiatan edukasi mengenai pentingnya menjaga pola makan yang sehat untuk mencegah diare, serta mendapatkan dukungan dan izin untuk pelaksanaan.
2. **Koordinasi Tempat**

Menentukan lokasi kegiatan yang sesuai, seperti ruang kelas atau halaman sekolah. Melakukan observasi untuk memastikan tempat tersebut nyaman dan aman untuk anak-anak.
3. **Mempersiapkan Perlengkapan dan Media**

Menyiapkan alat peraga, seperti PPT, yang menjelaskan makanan sehat dan bahaya makanan sembarangan, serta perlengkapan lainnya.
4. **Mengumpulkan Peserta**

Menginformasikan kepada orang tua dan guru tentang kegiatan ini, serta mengumpulkan anak-anak SD untuk memastikan partisipasi mereka dalam kegiatan pendidikan kesehatan.

4.2. Pelaksanaan

1. **Khalayak Sasaran dan Waktu Pelaksanaan**

Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah siswa-siswi di Sekolah Dasar Negeri 70 Kota Tengah. Waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian pada bulan November 2024, dan pelaporan dilaksanakan pada bulan desember.
2. **Metode yang Digunakan**

Dalam mencapai tujuan dari pengabdian ini, maka metode yang akan digunakan adalah ceramah, tanya jawab, games lompat dan pemilihan makanan dengan memilih makanan sehat dan tidak sehat menempelkannya di papan kategori.
3. **Materi Kegiatan**

Materi kegiatan ini difokuskan pada pencegahan diare dari makanan sembarangan. Materi ini diedukasikan pada siswa-siswi anak Sekolah Dasar agar dapat meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan diare dari makanan sembarangan.

4. Langkah-langkah Kegiatan

No	TAHAPAN	METODE KEGIATAN	WAKTU
1.	Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam2. Memperkenalkan diri3. Menjelaskan tujuan kegiatan mengenai pentingnya makanan sehat untuk mencegah diare.	10 menit
2.	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan tentang definisi diare2. Menjelaskan penyebab diare3. Menjelaskan tanda-tanda diare4. Menjelaskan jenis-jenis diare5. Menjelaskan pencegahan diare6. Mengajak anak untuk bernyanyi bersama7. Menguji kemampuan anak berbasis game “lompat dan pemilihan makanan” dengan memilih gambar makanan yang sehat atau tidak sehat dan menempelkannya di papan kategori	30 menit
3.	Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Mengajukan pertanyaan untuk mengkaji pemahaman anak-anak tentang materi yang disampaikan.2. Memberikan quis mengenai materi yang telah diberikan3. Menyimpulkan hasil kegiatan dan menekankan kembali pentingnya makanan sehat.4. Mengucapkan terima kasih dan mengucapkan salam	10 menit

4.2. Anggaran Biaya

Uraian Penerimaan/Pengeluaran	Jumlah Dana	Saldo
Biaya Mandiri	Rp. 5.000.000	Rp. 5.000.000
Pengganti transport survei awal (2 orang) dengan 2 kali kunjungan @Rp.100.000,-	Rp. 200.000,-	Rp. 4.800.000,-
Penggandaan proposal - Jilid proposal 5 rangkap @Rp.12.500,-	Rp. 62.500,-	Rp. 4.737.500,-
Pembelian ATM/ATK - Kertas HVS 2 Rim @Rp.57.500,- - Polpen 5 Dos @Rp.33.000,- - Spanduk 2x1 cm	Rp. 115.000,- Rp. 165.000,- Rp. 100.000,-	Rp. 4.622.500,- Rp. 4.457.500,- Rp. 4.357.500,-
- Konsumsi ringan 25 siswa-siswi @Rp.15.000,-	Rp. 375.000,-	Rp. 3.982.500,-
- Konsumsi ringan 2 guru @Rp.15.000,-	Rp. 30.000,-	Rp. 3.952.500,-
- Konsumsi Berat 25 siswa-siswi @Rp.40.000,-	Rp. 1.000.000,-	Rp. 2.952.500,-
- Konsumsi Berat 2 guru @Rp.40.000,-	Rp. 80.000,-	Rp. 2.872.500,-
- Konsumsi ringan 12 dosen /mahasiswa @Rp.15.000,-	Rp. 180.000,-	Rp. 2.692.500,-
- Konsumsi Berat 12 dosen /mahasiswa @Rp.35.000,-	Rp. 420.000,-	Rp. 2.272.500,-
Cindramata 25 Responden @Rp.20.000,-	Rp. 500.000,-	Rp. 1.772.500,-
Pengganti transport pelaksanaan pengabdian panitia (12 orang) @Rp.100.000,-	Rp. 1.200.000,-	Rp. 572.500,-
Penggandaan laporan dan logbook - Jilid laporan dan logbook 5 rangkap @Rp.12.500,-	Rp. 62.500,-	Rp. 510.000,-
Pembuatan Buku Saku	Rp. 510.000,-	Rp. 0,-

BAB IV

PELAKSANAAN KEGIATAN

4.2. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan penyuluhan dan pendidikan kesehatan yang dilaksanakan di SDN 70 kota tengah, pada tanggal 13 Desember 2024 dengan topik "hati-hati dengan apa yang dimakan : Mencegah Diare dari Makanan Sembarangan. Penyuluhan dan pendidikan kesehatan ini melibatkan Dosen dan Mahasiswa jurusan keperawatan Universitas Negeri Negeri Gorontalo serta dihadiri oleh guru wali kelas dan perwakilan dari kepala sekolah. Penyuluhan ini dibawakan dengan media pembelajaran yaitu powerpoint, dengan tujuan untuk menyajikan informasi secara visual sehingga lebih mudah di pahami oleh peserta. Dengan bantuan slide powerpoint membuat penyampaian pesan menjadi lebih jelas, dan fokus. Penyuluhan terbagi dalam 4 bagian yaitu sesi ceramah, bernyanyi, tanya jawab, kemudian di lanjutkan dengan bermain games. Pembukaan kegiatan di mulai pada pukul 08.53 WITA, kegiatan berlangsung selama 55 menit. Peserta berjumlah 25 orang. Tahap pembukaan di isi oleh sambutan moderator. Setelah itu, acara diambil alih oleh pemateri dan dilanjutkan dengan penyuluhan oleh pemateri. Pemaparan materi terkait penyuluhan kesehatan "Hati-hati dengan apa yang dimakan: Mencegah Diare dari Makan Sembarangan" Pada anak usia 9-10 tahun di sampaikan mengenai pengertian diare, penyebab diare, tanda-tanda diare, jenis-jenis diare, pencegahan diare, contoh makanan sehat dan tidak sehat pada anak, serta memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk bertanya jika belum jelas yang disampaikan selama 10 menit dan dilanjutkan dengan melibatkan dosen dan mahasiswa Keperawatan Universitas Negeri Gorontalo.

Penyuluhan ini dilaksanakan dengan tujuan utama meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya penyakit diare dan cara-cara efektif untuk mencegahnya. Kegiatan penyuluhan ini merupakan bagian dari upaya preventif untuk mengurangi angka kejadian diare di lingkungan sekolah dan rumah. Diare sering kali menjadi masalah kesehatan yang serius, terutama pada anak-anak, karena dapat menyebabkan dehidrasi yang berbahaya dan bahkan fatal jika tidak ditangani dengan tepat. Oleh karena itu, penting bagi siswa sebagai generasi muda untuk memiliki pengetahuan yang cukup tentang penyakit ini, sehingga mereka dapat berperan aktif dalam upaya pencegahannya.

Sebelum penyuluhan dimulai, dilakukan pengukuran awal melalui pre-test pada 25 siswa untuk mengetahui sejauh mana pemahaman mereka mengenai diare. Dalam pre-test ini, siswa diberikan sejumlah pertanyaan seputar gejala, penyebab, serta cara pencegahan diare. Hasil pre-test menunjukkan bahwa pemahaman siswa masih berada pada tingkat rendah, dengan rata-rata 40%. Ini menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang belum memahami dengan baik tentang bahaya dan pencegahan diare, sehingga perlu dilakukan edukasi yang lebih intensif.

Penyuluhan dilakukan menggunakan metode pembelajaran yang beragam, termasuk ceramah, diskusi interaktif, dan presentasi visual. Materi yang disampaikan mencakup penjelasan tentang definisi diare, penyebab utamanya seperti infeksi bakteri atau virus, serta faktor risiko yang berkaitan dengan sanitasi dan kebersihan pribadi. Selain itu, penyuluhan ini juga memberikan informasi tentang langkah-langkah pencegahan, seperti pentingnya mencuci tangan dengan sabun, menjaga kebersihan makanan dan minuman, serta selalu menggunakan air bersih untuk keperluan sehari-hari. Kegiatan interaktif seperti simulasi mencuci tangan yang benar juga dilakukan untuk memastikan siswa memahami pentingnya menjaga kebersihan diri sebagai langkah preventif utama. Sesi tanya jawab diadakan agar siswa dapat bertanya lebih mendalam tentang materi yang disampaikan.

Setelah penyuluhan selesai, siswa mengikuti post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman mereka tentang diare. Hasil post-test menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan, dengan rata-rata nilai yang diperoleh siswa mencapai 84%, meningkat sebesar dibandingkan hasil pre-test. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan yang dilakukan efektif dalam meningkatkan pengetahuan siswa terkait pencegahan diare.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa metode penyampaian materi yang interaktif dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari dapat menambah wawasan siswa secara signifikan. Pemahaman mereka tentang definisi diare, penyebab, gejala, serta langkah-langkah pencegahan dan penanganan diare telah meningkat, diharapkan akan berdampak pada perubahan perilaku dalam menjaga kebersihan diri dan lingkungan, baik di rumah maupun di sekolah. Siswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh untuk menjaga kesehatan diri dan keluarga, serta mendeteksi tanda-tanda awal diare dengan cepat untuk mendapatkan penanganan yang tepat.

Secara keseluruhan, penyuluhan pencegahan diare berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan pemahaman siswa tentang diare. Melalui peningkatan hasil dari pre-test ke post-test, terlihat bahwa program penyuluhan ini memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya pencegahan diare. Diharapkan kegiatan penyuluhan seperti ini dapat dilaksanakan secara rutin dan berkelanjutan, tidak hanya di sekolah ini tetapi juga di sekolah-sekolah lain, untuk mengedukasi lebih banyak anak tentang pentingnya menjaga kebersihan dan mencegah penyebaran diare, demi mewujudkan lingkungan yang lebih sehat dan bebas dari penyakit.

4.2. Pembahasan

Pada tanggal 13 Desember 2024 telah dilakukan pendidikan kesehatan melalui media edukasi berupa presentasi PowerPoint yang interaktif di SDN 70 Kota Tengah. Salah satu tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pemahaman pada anak-anak mengenai pencegahan diare. Menyampaikan materi mengenai

definisi diare, pencegahan, penyebab, dan klasifikasi diare, serta memberikan contoh makanan sehat dan tidak sehat.

Memulai dengan menjelaskan definisi diare, yaitu kondisi di mana seseorang mengalami gangguan buang air besar dengan tinja yang lebih encer dari biasanya, dan terjadi lebih dari tiga kali sehari (Anggraini & Kumala, 2022). Setelah memahami pengertian diare, kami mengedukasi anak-anak mengenai pentingnya menjaga kebersihan untuk mencegah terjadinya diare, seperti mencuci tangan sebelum makan dan memilih makanan yang bersih serta sehat. Membahas beberapa penyebab diare, antara lain Faktor lingkungan seperti kualitas air yang tidak bersih, lingkungan yang padat dan kurangnya ketersediaan sarana air bersih. Faktor individu seperti malnutrisi dan faktor perilaku seperti sanitasi dan hygiene makanan, buang air besar sembarangan, tidak mencuci tangan sebelum makan dan tidak mencuci peralatan makan sebelum digunakan, mengonsumsi makanan yang tidak higienis, minum air yang terkontaminasi, serta adanya infeksi dari bakteri atau virus.

Setelah itu, menjelaskan klasifikasi diare, yaitu diare akut (berlangsung dalam waktu singkat, biasanya beberapa hari) dan diare kronis (berlangsung lebih dari dua minggu dan sering disebabkan oleh masalah kesehatan yang lebih serius) (Anggraini & Kumala, 2022). Menjelaskan tanda-tanda diare yaitu penyakit dengan adanya tanda-tanda perubahan pada tinja yang lembek sampai mencair dan bertambahnya frekuensi BAB (buang air besar) 3 kali atau lebih dalam satu hari. Dengan gejala perut kembung, nyeri perut atau kram, urgensi buang air besar, dan demam (Aprianita et al., 2019). Pencegahan diare terbagi menjadi dua yang pertama menggunakan air yang bersih, sebagian besar kuman infeksius penyebab diare dapat ditularkan melalui jalur fekal oral, kedua mencuci tangan kebiasaan ini berhubungan dengan kebersihan perorangan dalam penularan kuman diare (Anggraini & Kumala, 2022).

Dalam media presentasi ini, menyajikan contoh-contoh makanan sehat yang sebaiknya dikonsumsi, seperti sayuran, buah-buahan, dan makanan kaya serat, yang dapat membantu menjaga pencernaan. Kami juga memberikan contoh makanan yang kurang sehat, seperti makanan yang terlalu pedas, terlalu berminyak, atau makanan dari pedagang kaki lima yang kebersihannya tidak terjamin. Selain berfokus pada pendidikan kesehatan, melalui PowerPoint interaktif ini juga melatih kreativitas dan pemahaman anak-anak dengan menyajikan kuis dan gambar-gambar edukatif untuk mereka amati dan diskusikan bersama. Dengan media ini, mereka tidak hanya belajar tetapi juga menikmati proses belajar bersama teman-teman mereka.

Di akhir kegiatan, menekankan pentingnya kebiasaan mencuci tangan dengan benar sebagai langkah awal pencegahan diare. Dengan media edukasi ini, anak-anak di SDN 70 Kota Tengah dapat mengenal bahan makanan yang baik dan yang kurang sehat, memahami cara menjaga kebersihan, dan mengaplikasikannya dengan tepat dalam kehidupan sehari-hari. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan

bahwa anak-anak mulai lebih peduli terhadap kebersihan tangan dan lebih mampu mengenali makanan sehat. Mereka juga dapat mengidentifikasi makanan yang sebaiknya dihindari agar terhindar dari penyakit diare.

Dokumentasi pelaksanaan Pendidikan kesehatan “Mencegah Diare Dari Makanan Sembarangan”



DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2019). Changing the Snacking Behavior of Primary School Students through Health Education. . *Journal of Nursing Care & Biomolecular*, *1*(1), 28–33.
- Anggraini, D., & Kumala, O. (2022). Diare Pada Anak. *Scientific Journal*, *1*(4), 309–317.
- Aprianita, Lolita, S., & Khoidar, A. (2019). Hubungan Hygiene Ibu dan Sanitasi Lingkungan Diare pada Balita Di puskesmas Kedondong Kabupaten Pasawaran 2015. *Jurnal Dunia Kesmas*, *5*(1), 32–39.
- Patric, L., & Creative, I. (2014). *Perisai Segala Penyakit*. PT. Elex Media Komputindo.
- Purba, A. Y. B., Derang, I., Ginting, F. S., & Siallagan, A. M. (2022). *Gambaran Perilaku Anak Usia Sekolah Dalam Jajan Sembarangan Di Desa Kuta Gugung Kec. Naman Teran Kab. Karo Sumatera Utara Tahun 2021*. *4*(2), 80–86.
- Purnomo, R. A., & Susilaningsih, E. Z. (2016). *Perilaku Mencuci Tangan dan Kejadian Diare pada Naka usia Prasekolah di PAUD Desa Kalikotes Klaten*. [Skripsi]. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ramadhina, F. M., Immawati, & Luthfiyatil, N. F. (2023). Penerapan Pendidikan Kesehatan Penatalaksanaan Diare Pada Anak Prasekolah (3-6 Tahun) Di Wilayah Kerja Uptd Puskesmas Rawat Inap Banjarsari Metro Utara. *Jurnal Cendikia Muda*, *3*(3), 347–354.

Lampiran 1. Biodata Peneliti

A. Identitas Diri

1.	Nama Lengkap (dengan gelar)	Ns. Cindy Puspita Sari Haji Jafar, M.Kep.
	Jenis Kelamin	Perempuan
3.	Jabatan Fungsional	Dosen Pengajar
4.	NIP	199206262024212001
5.	NIDN	0026069207
6.	Tempat dan Tanggal lahir	Paguyaman, 26 Juni 1992
7.	E-mail	cindy@ung.ac.id
8.	Nomor Telepon/Hp	085331125206
9.	Alamat Kantor	Jl. Sudirman no. 6 Kota Gorontalo
10.	Nomor Telepon/Faks	-
11.	Lulusan Telah dihasilkan	-
12.	Mata kuliah yang diampu	Keperawatan Anak Sehat dan Sakit Akut Keperawatan Anak Sakit Kronis dan Terminal Pemenuhan Kebutuhan Dasar Manusia Proses Keperawatan dan Berfikir Kritis Komunikasi Dasar Keperawatan Keperawatan HIV/AIDS

B. Riwayat Pendidikan

No	Keterangan	S-1	Profesi Ners	S-2
1.	Nama Perguruan Tinggi	Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta	Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta	Universitas Gadjah Mada
2.	Bidang Ilmu	Sarjana Keperawatan	Program Profesi Ners	Magister Keperawatan
3.	Tahun Masuk-Lulus	2011-2015	2015-2017	2017-2019

4.	Judul Skripsi/Tesis/Disertasi	Pengaruh Pendidikan Kesehatan melalui <i>Audio Visual</i> terhadap Perilaku <i>Personal Hygiene</i> Anak Kelas IV Di SDN 2 Jambidan Banguntapan Bantul		Pengaruh Edukasi Kesehatan menggunakan Video Pembelajaran terhadap Pengetahuan, Sikap dan Efikasi Diri Orang Tua tentang Perawatan Diri pada Anak Disabilitas Fisik
5.	Nama Pembimbing/promotor	Atik Badiah, S.Pd., S.Kp., M.Kes.		Prof. Dr. dr. Elisabeth Siti Herini, Sp.A(K). Sri Hartini, S.Kep., Ns., M.Kes., Ph.D.

C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jlh (Rp)
1	2021	Gambaran Karakteristik Kejadian Partus Lama pada Ibu Bersalin di Provinsi Gorontalo	BLU Fakultas	9.000.000
2	2021	Analisis faktor yang mempengaruhi perilaku pemeriksaan payudara sendiri pada mahasiswa keperawatan di Indonesia	BLU Fakultas	6.000.000
3	2022	Gambaran Interprofesional Colaboration Perawat-Dokter Di Rumah Sakit	BLU Fakultas	8.000.000
4	2022	Pengaruh Metode Pembelajaran Klinik berbasis Mentorship terhadap <i>Self Efficacy</i> dan Keterampilan Klinik dalam Praktek Profesi Ners Keperawatan Komunitas	Hibah Penelitian AINEC	5.000.000

D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian kepada masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jml (juta Rp)
1	2021	Desiminasi Deteksi Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal pada Ibu Hamil di Kabupaten Bone Bolango	BLU Fakultas	6.000.000
2	2022	Pengabdian Masyarakat: “Edukasi Pertolongan Pertama pada Kecelakaan di SMP Negeri 4 Kota Gorontalo”	BLU Fakultas	8.000.000

E. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/ Nomor/ Tahun
1	<u>Prolonged Labor Characteristics: A Study in Gorontalo</u>	Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan	Vol. 7/ No 1/ Tahun 2022
2	<u>Perilaku Pemeriksaan Sendiri Payudara (SADARI) dan Faktor Terkait pada Mahasiswa Keperawatan di Indonesia</u>	Jurnal Keperawatan	Vol 14/ No 2/ Tahun 2022
3	<u>Gambaran Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Dan Bahaya Kehamilan Di Wilayah Kerja Puskesmas Kabila Bone</u>	Jambura Nursing Journal	Vol 4/ No 1/ Tahun 2022
4	<u>Nurse-Doctor Interprofessional Collaboration In Hospital: Study Description</u>	Jurnal Keperawatan dan Fisioterapi	Vol 5/ No 1/ Tahun 2022
5	<u>Pelatihan Pembuatan Produk Kesehatan Berbasis Ikan Layang Sebagai Upaya Mencegah Stunting Di Desa Langge Kabupaten Bone Bolango Gorontalo</u>	Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi : Pharmacare Society	Vol 2/ No 1/ Tahun 2023
6	<u>Peningkatan Kemampuan Anak Sekolah Melalui Latihan Asertif untuk Menurunkan Bullying di SMPN 1 Tapa, Kabupaten Bonebolango</u>	Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU)	Vol 5/ No 1/ Tahun 2023
7	<u>Penerapan 5 Pilar melalui Pendampingan dan Pemberdayaan Keluarga Penderita Diabetes Mellitus</u>	Jurnal Kolaboratif Sains	Vol 6/ No 11/ Tahun 2023

8	<u>Mentorship-Based Clinic Learning Methods On Self Efficacy And Clinic Skills In Community Nursing Professional Practice</u>	Indonesian Nursing Journal Of Education And Clinic (Injec)	Vol 8/No 2/ Tahun 2024
9	<u>Hubungan Peran Breastfeeding Father (Ayah ASI) dengan Pemberian ASI Eksklusif dalam Pencegahan Stunting</u>	Journal of Language and Health	Vol 4/ No 2/ Tahun 2024
10	<u>Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang MP-ASI Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 2-5 Tahun Di Kecamatan Tapa Bone Bolango</u>	An Idea Health Journal	Vol 5/ No 1/ Tahun 2024
11	<u>Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Usia Dini Dengan Kejadian Stunting Di Wilayah Kerja Puskesmas Tilango</u>	Jurnal Keperawatan	Vol 12/ No 2/ Tahun 2024
12	<u>Pencegahan Stunting melalui Pemberdayaan Karang Taruna Berbasis Media Sosial</u>	Jurnal Peduli Masyarakat	Vol 6/ No 3/ Tahun 2024
13	<u>Pencegahan Pernikahan Dini Melalui Pemberdayaan Karang Taruna Berbasis Media Sosial</u>	Jurnal Kolaboratif Sains	Vol 7/ No 10/ Tahun 2024

F. Pemakalah Seminar Ilmiah dalam Jurnal 5 Tahun Terakhir

No	Judul Pertemuan Ilmiah/ Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			

G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	Tanda dan Bahaya Kehamilan	2021	36 Halaman	
2	Perspektif Keperawatan Anak	2024	141 Halaman	Deepublish
3	Penatalaksanaan Kagawatdaruratan pada Neonatus dan Bayi	2024	249 Halaman	CV Media Sains Indonesia

H. Perolehan HKI dalam 5-10 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor Permohonan/ ID
1	Buku Saku Tanda dan Bahaya Kehamilan	2021	Buku Saku	EC00202181595
2	Perspektif Keperawatan Anak	2024	Buku Chapter	EC00202450808
3	Stop Bullying dengan Lahitan Asertif	2024	Buku Saku	EC00202355622
4	Pemanfaatan Energi Dalam Meningkatkan Pendapatan Ekonomi Istri Nelayan	2024	Karya Ilmiah	EC00202419871

	Melalui Pembuatan Ikan Asin Siap Saji			
5	Short Movie Edukasi Pernikahan Dini	2024	Film	EC002024101098
6	Video Output Dari Karang Taruna Desa Wonggarasi Tengah Mengenai Sosialisasi Pernikahan Dini & Stunting	2024	Karya Rekaman Video	EC002024186459
7	Pencegahan Pelecehan Seksual Pada Anak	2024	Poster	EC002024196194
8	SOP Pembuatan Biopori Mengurangi Perkembangbiakan Nyamuk Penyebab Demam Berdarah	2024	Poster	EC002024212538
9	Penatalaksanaan Kagawatdaruratan pada Neonatus dan Bayi	2024	Buku	EC002024217233

I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir

No	Judul/ Tema/ Jenis Rekayasa Sosial Lainnya yang Telah di terapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat

J. Pengalaman yang pernah di Raih dalam 10 Tahun Terakhir (Dari Pemerintah, Asosiasi atau Institusi Lainnya)

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberian Penghargaan	Tahun

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila di kemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima sanksi.

Gorontalo, Desember 2024

Ns. Cindy Puspita Sari Haji Jafar, M.Kep.
NIP: 19920626202421200